

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERANAN PELAYANAN UKGS TAHAP II
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWAI DI SD NEGERI 067099 TANJUNG REJO
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**



**MINA HELTI BR SEMBIRING
P07525018141**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERANAN PELAYANAN UKGS TAHAP II
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/ I DI SD NEGERI 067099 TANJUNG REJO
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

**MINA HELTI BR SEMBIRING
P07525018141**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal**

Nama : **Mina Helti Br Sembiring**

NIM : **P07525018141**

**Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 22 Mei 2019**

Menyetujui,
Pembimbing,

Asnita BS, S.Pd, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Gambaran Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Perubahan Pengetahuan Siswa/I Kelas V SD Negeri 067097 Kecamatan Medan Barat.**

Nama : **Mina Helti Br Sembiring**

NIM : **P07525018141**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan
Tahun 2019**

Penguji I

Penguji II

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP. 197412231993032001

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 19700618999032003

Ketua Penguji

Asnita B.S,S.Pd.,S.SiT,M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PERNYATAAN

GAMBARAN PERANAN PELAYANAN UKGS TAHAP II TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I DI SD NEGERI 067099 TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, Mei 2019

**Mina Helti Br Sembiring
P07525018144**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

Mina Helti Br. Sembiring

**Overview of the Role of School Dental Health Efforts Services in Stage II to
Teeth and Oral Hygiene in Students at 067099 SD Negeri Tanjung Rejo,
Medan Sunggal Subdistrict**

VII + 25 pages, 6 tables, 9 attachments

Abstract

One of efforts made to improve dental health status in school-age children through school dental health efforts. Elementary school age is an age that is susceptible to dental caries and needs to be educated on dental health, dental examination and care.

This type of research is descriptive research with survey methods. The aim to determine the role of phase II of school dental health efforts services to students' dental and oral hygiene. This research was conducted to students of SD Negeri 067099 at Medan Sunggal with 165 peoples. The sample in this study were 35 people.

The results of the study obtained stage II of school dental health efforts services at SD Negeri 067099 at Medan Sunggal students, both as many as 8 people (22.9%), medium as many as 27 peoples (77.1%) and none with bad (0%). The majority of implementation of phase II school dental health efforts services were in moderate criteria and level of dental and oral hygiene (OHI-S) students, there were 3 students (8.6%) having an average OHI-S with good criteria ie 0.5; 23 students (65.7%) had OHI-S average with moderate criteria ie 1.8 and 9 students (25.7%) had OHI-S on average with poor criteria, 3.4.

The majority of implementation of phase II school dental health efforts services with moderate criteria and most of index debris, calculus index and OHI-S possessed by students are in medium criteria.

Keywords : Phase II of School Dental Health Efforts, Oral and dental hygiene
Reference : 20 (2002-2014)



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019

Mina Helti Br Sembiring

Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

vii + 25 halaman, 6 tabel, 9 lampiran

Abstrak

Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk melihat kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah terutama sekolah dasar (SD), karena pada usia sekolah dasar (umur 12 tahun) menjadi indikator WHO menilai tingkat keberhasilan kesehatan gigi dan mulut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada siswa/i SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal dengan jumlah populasi 165 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang.

Hasil penelitian diperoleh pelayanan UKGS tahap II pada siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, baik sebanyak 8 orang (22.9%), sedang sebanyak 27 orang (77.1%) dan tidak ada buruk (0%). Mayoritas pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II adalah kriteria sedang dan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) siswa-siswi terdapat 3 orang siswa (8.6%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria baik yaitu 0.5; 23 orang siswa (65.7%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria sedang yaitu 1.8 dan 9 orang siswa (25.7%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria buruk yaitu 3.4.

Mayoritas pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II dengan kriteria sedang dan sebagian besar debris indeks, kalkulus indeks dan OHI-S yang dimiliki siswa-siswi adalah kriteria sedang.

Kata Kunci : UKGS Tahap II, Kebersihan Gigi dan Mulut
Daftar Bacaan : 20 (2002-2014)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal”**.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, bantuan, motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2. Ibu Asnita BS, S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan sebagai ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Keluarga tercinta suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Seluruh mahasiswa RPL Jurusan Keperawatan Gigi angkatan kedua yang telah bersama-sama memberi dukungan.

Akhirnya penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Atas segala bantuan, dorongan serta doa dan keikhlasan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk kita semua.

Medan, Mei 2019
Penulis

Mina Helti Br Sembiring
P07525018144

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
C.1 Tujuan Umum	4
C.2 Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Peranan Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)	5
A.1. Defenisi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)	5
A.2. Jenis Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)	5
A.3. Tahap Peranan Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah UKGS	7
B. Kebersihan Gigi dan Mulut	8
B.1 Defenisi Kebersihan Gigi dan Mulut.....	8
B.2 Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)	9
B.3 Debris Index	10
B.4 Kalkulus Index	10
C. Kerangka Konsep	13
D. Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1 Lokasi Penelitian	15
B.2 Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C.1 Populasi Penelitian	15
C.2 Sampel Penelitian	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	16
E. Pengolahan dan Analisis Data	17
E.1. Pengolahan Data	17
E.2. Analisis Data	18
BAB IV Hasil dan Pembahasan	19
A. Hasil	19
B. Pembahasan	21

BAB V Simpulan dan Saran	24
A. Simpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kriteria Penilaian Debris	10
Tabel 2	Kriteria Penilaian Kalkulus	11
Tabel 4.1	Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Tahap II Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.....	20
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Debris Indeks Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal	21
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kalkulus Indeks Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal	21
Tabel 4.4	Distribusi OHI-S Rata-rata Berdasarkan Kriteria Pada Siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Format Pemeriksaan OHI-S
- Lampiran 6. *Etical Clereance*
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Daftar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga formal yang di dalamnya terdapat kurikulum, guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitas yang diperlukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah mempunyai peranan penting dalam pelayanan promosi kesehatan siswa termasuk kesehatan gigi. Kesehatan gigi dan mulut dapat terintegrasi dalam kegiatan kesehatan sekolah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meluncurkan “*Global School Health Initiative*” yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan siswa melalui sekolah. Program kesehatan sekolah meliputi promosi kesehatan dan praktik gaya hidup sehat bagi anak-anak. Kegiatan lebih menekankan pada pengembangan lingkungan yang sehat dan praktik kesehatan pribadi (Petersen, 2013).

Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun, usia 9-12 tahun memiliki ciri perkembangan sikap individualis sebagai tahap lanjut dari usia 6-9 tahun dengan ciri perkembangan sosial yang pesat. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan, sehingga perlu dikelola secara baik dan benar. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah sangat kompleks dan bervariasi. Masalah anak usia SD biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar (Firdaus J. Kunoli dan Putu Candriasih, 2012).

Penyakit mulut yang paling umum diderita anak-anak adalah gingivitis dan karies gigi sebesar 60-90% (Petersen, 2013). Usia 8-10 tahun merupakan kelompok usia yang kritis terhadap terjadinya karies gigi dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi pergantian gigi susu ke gigi

permanen. Anak usia 8-10 tahun prevalensi karies gigi mencapai 60-85% (Widya, 2013). Karies gigi meningkat dan bertambah dari waktu ke waktu. Jika tidak diberi tindakan akan berefek pada kualitas hidup anak, seperti kemampuan memakan dan mengunyah pada makanan yang mereka pilih. Anak yang mempunyai kesehatan mulut yang rendah 12 kali lebih terbatas aktivitasnya dari pada mereka yang tidak memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi merupakan penyebab utama luka pada mulut dan hilangnya gigi (Spiby, 2013).

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang tersebar luas di masyarakat Indonesia. Faktor penyebab dari penyakit gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor perilaku, kebersihan gigi dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) untuk perilaku benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan faktor gender, ekonomi, dan daerah tempat tinggal ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore adalah sebesar 76,6%. Perilaku menyikat gigi dengan makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,3%. Indeks DMF-T (Decay Missing Filled-Teeth) menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi. Prevalensi nasional Indeks DMF-T adalah 4,6.

Semakin baik kebersihan gigi dan mulut murid maka akan semakin baik juga status karies giginya. Status kebersihan gigi dan mulut pada murid termasuk kategori sedang dan prevalensi karies gigi pada murid tinggi (55,58%) dengan rerata DMF-T 1,35 pada murid usia 12 tahun kelas V dan VI. Rerata DMF-T murid perempuan lebih tinggi dari pada murid laki-laki (Syukra Alhamda, 2011). Karies gigi siswa umur 8-10 tahun terjadi pada gigi geraham pertama permanen dengan presentase 67,7% (Sinta Salaban, 2013). Penilaian indeks DMF-T (*Decay Missing Filled-Teeth*) pada anak usia 12 tahun oleh dokter gigi adalah 3,35 (Indirawati dan Magdarina, 2013).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini, karena keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh

terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti (Bhat, et al,2010). Anak usia sekolah dasar yaitu usia 6-12 tahun merupakan kelompok usia yang rentan mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut, karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Sfeatcu, 2011).

Agar target pencapaian gigi sehat tercapai, dibutuhkan perhatian dan penanganan serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi serta suatu tindakan pencegahan (Setiawan, 2014). Pencegahan ditujukan kepada murid sekolah melalui suatu program kesehatan yang terencana dan terpadu di sekolah dasar (Anonymous, 2012).

Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk melihat kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah terutama sekolah dasar (SD), karena pada usia sekolah dasar (umur 12 tahun) menjadi indikator WHO menilai tingkat keberhasilan kesehatan gigi dan mulut (Novita, 2017).

Usaha untuk mengatasi masalah kesehatan gigi pada anak adalah program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), yaitu salah satu program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas dan dibawah oleh program Usaha Kesehatan Sekolah. UKGS memberikan pelayanan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang ditujukan bagi anak usia sekolah di lingkungan sekolah binaan agar mendapatkan generasi yang sehat Herijulianti dalam (Setiawan, 2014). Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa yang sudah terjangkau tenaga dan fasilitas kesehatan gigi yang terbatas. Paket standar UKS yaitu UKGS tahap II meliputi seluruh paket minimal UKS atau UKGS tahap I ditambah dengan pelatihan guru dan petugas kesehatan dalam bidang kesehatan gigi, penjangkauan kesehatan gigi dan mulut, pengobatan darurat untuk menghilangkan rasa sakit, pelayanan medik gigi dasar serta rujukan.

Berdasarkan hal ini maka peneliti berminat ingin melakukan penelitian tentang Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II terhadap kebersihan gigi dan mulut OHI-S pada siswa-siswi di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan sunggal tahun 2019.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalahnya yaitu bagaimana Gambaran Pelaksanaan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut OHI-S Pada Siswa-Siswi di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui sejauh mana gambaran peranan pelayanan UKGS tahap II yang dilaksanakan pada siswa-siswi SD Negeri 067099 jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada siswa-siswi SD Negeri 067099 jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada siswa-siswi SD Negeri 067099 jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan anak sekolah dalam berperilaku hidup sehat dibidang kesehatan.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah SD Negeri 067099 jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Dalam pengelolaan kegiatan UKGS di wilayah kerja sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

A.1. Definisi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

UKGS adalah suatu komponen UKS dan merupakan strategi teknis pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah adalah bagian dari integral dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa sekolah tingkat dasar (STD) dalam kurun waktu tertentu diselenggarakan secara berkesinambungan melalui paket Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Herijulianti, dkk, 2002).

A.2. Jenis Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

Adapun jenis kegiatan dalam kegiatan Usaha Kesehatan gigi Sekolah (UKGS) sebagai berikut:

1. Promotif : Pendidikan Kesehatan Gigi (PKG)

Suatu usaha terencana dan terarah agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Salah satu cara untuk mengubah perilaku lama tersebut yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut / promotif. Kegiatan ini merupakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan sasaran peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun ajaran, awal semester atau sesuai komitmen yang ada (Utami, 2011).

2. Preventif

a. Sikat Gigi Masal

Menurut Pratiwi (2007) sikat gigi masal oleh siswa dilaksanakan minimal 1 kali sebulan dan melakukan control terhadap kebersihan gigi

dan mulut anak didik sesuai periode yang telah diatur. Utami (2011) menambahkan bahwa agar mendapatkan kebersihan gigi dan mulut yang lebih baik, siswa disarankan melaksanakan sikat gigi minimal lebih dari 1 kali sebulan. Menyikat gigi akan membersihkan gigi siswa dari plak pada semua permukaan gigi, baik dari sisi luar, dalam, namun sisi kunyah. Banyak cara untuk menyikat gigi diantaranya adalah:

- 1) Tempat sikat gigi disamping gigi dengan bulu sikat dalam posisi miring, membentuk sudut 45% terhadap gusi.
- 2) Tekan sikat gigi tersebut pada gusi dan gigi, gerakkan ke arah mahkota gigi. Pada rahang atas digerakkan kebawah, pada rahang bawah di gerakkan ke atas.
- 3) Lakukan gerakan ini pada posisi luar semua gigi atas dan bawah.
- 4) Dengan cara yang sama, lakukan hal ini untuk sisi bagian dalam.
- 5) Untuk sisi permukaan kunyah, letakkan sikat gigi dengan bulu sikat tegak lurus pada permukaan gigi geraham. Sikat gigi kemuka dan kebelakang.

Menyikat gigi harus dengan hati-hati dan perhatikan bulu sikatnya harus menekan gusi.

b. Kumur-Kumur Larutan *Fluor*

Jika siswa telah melakukan sikat gigi dengan baik sesuai dengan hasil kontrol, pada siswa dapat diberikan larutan *fluor* 0,2%. Cara pemberian *fluor* yang paling mudah dan cukup efektif bagi siswa adalah berkumur-kumur dengan larutan *fluor* dalam Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yaitu supaya gigi anak-anak di lingkungan sekolah dasar lebih tahan terhadap serangan penyakit karies gigi/lubang gigi.

c. *Scaling* (Pembersihan Karang Gigi)

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan gigi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu menghilangkan endapan lunak dan yang keras baik di permukaan atas gusi maupun disebelah dalam tepi gusi dengan alat khusus. Karang gigi merupakan tempat yang nyaman bagi kuman-kuman perusak permukaan gigi, sehingga harus segera

dibersihkan. Pada usia 9 tahun, karang gigi sudah dapat ditemukan pada sebagian besar rongga mulut dan pada hamper seluruh rongga individu dewasa.

d. *Fissure sealant*

Fissure sealant yaitu tindakan yang dilakukan untuk menutupi pit dan *fissure* yang dalam dengan bahan pelapis agar pit dan *fissure* yang dalam tersebut tidak semakin dalam.

3. Kuratif

a. Penambalan Gigi

Penambalan gigi dapat dilakukan dengan jenis tambalan sementara dan tambalan permanen (tetap). Tambalan sementara berupa sejenis cement dimana ketahanannya kurang kuat. Tambalan permanen menggunakan bahan amalgam dimana ketahanannya lebih kuat.

b. Pencabutan gigi

Pencabutan gigi dilakukan pada gigi yang indikasi cabut. Artinya gigi susu yang sudah goyang dan cukup waktunya untuk dapat dicabut dan pada gigi permanen yaitu gigi yang tinggal rediks (sisa akar).

A.3. Tahap Peranan Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

Berdasarkan kemampuan sarana/tenaga kesehatan dipuskesmas kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dapat dibagi dalam 3 tahapan sebagai berikut :

a. UKGS tahap I/Paket Minimal UKS

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa yang belum terjangkau fasilitas kesehatan gigi. Kegiatan berupa :

b. UKGS Tahap II / Paket Standar UKS

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa yang sudah terjangkau tenaga dan fasilitas kesehatan gigi yang sudah memadai.

Dimana dilakukan pemeriksaan ulang setiap 2 (dua) tahun gigi tetap. Kegiatan berupa:

- 1) Pelatihan guru dan petugas kesehatan dibidang kesehatan gigi
- 2) Pendidikan / penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum Departemen Pendidikan dan kebudayaan
- 3) Pencegahan penyakit gigi dan mulut bagi SD : Sikat gigi bersama minimal untuk kelas I, II dan III dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor minimal 1 kali / bulan
- 4) Penjaringan kesehatan gigi dan mulut untuk kelas I diikuti dengan pencabutan gigi sulung yang sudah waktunya tanggal
- 5) Pelayanan medik gigi dasar atas permintaan pada murid kelas I – IV (*care on demand*)
- 6) Pelayanan medik gigi dasar atas kelas terpilih sesuai kebutuhan (*treatment need*).

c. UKGS tahap III / Paket Optimal UKS

Pada UKGS tahap III sudah ada tenaga dan sarana kesehatan gigi dan mulut yang memadai pada puskesmas. Kegiatan berupa :

1. Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut oleh guru
2. Pengobatan ringan dan pertolongan pertama untuk menghilangkan rasa sakit gigi disekolah oleh guru dan kader kesehatan
3. Upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut berupa :
 - a. Sikat gigi bersama dengan pasta yang mengandung fluor 1 kali sebulan
 - b. Pembersihan karang gigi
 - c. Kumur – kumur dengan larutan fluor untuk daerah yang rawan karies.
4. Upaya pengobatan berupa :

Pengobatan atas permintaan murid kelas I – IV dan perawatan lengkap pada murid kelas selektif sesuai kondisi penyakit setempat

B. Kebersihan Gigi dan Mulut

B.1. Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut *Oral Hygiene* adalah suatu keadaan rongga mulut yaitu gigi dan jaringan gusi yang dalam keadaan bersih. Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan segala sisa – makanan yang terdapat dalam rongga mulut.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau terbebas dari penyakit. Seperti bagian – bagian lain dari tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah karena penyakit. Supaya gigi tahan terhadap penyakit harus mendapat perhatian dan perawatan yang baik (Boediarjoe, 1985).

Oral Hygiene dapat diperoleh bila rongga mulut bebas dari *debris*, *kalkulus*, plak dan bakteri plak yang merupakan faktor etiologi lokal terjadinya kerusakan gigi dan penyakit periodontal (Pintauli, Taijo Hamada, 2008). Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu :

- a. *Debris* adalah lapisan lunak yang terdiri dari sisa – sisa makanan yang warnanya putih kekuning – kuning sampai kehijau – hijauan yang melekat pada permukaan gigi, yang bila dibiarkan akan berubah menjadi plak. (Sutatmi, 1993).
- b. Kalkulus adalah jaringan keras yang melekat erat pada gigi. Kalkulus juga merupakan endapan keras yang melekat pada permukaan gigi yang berwarna kekuningan, kecoklatan, kehitaman dan mempunyai permukaan kasar. Karang gigi disebut juga dengan kalkulus yang terbentuk dari plak yang menempel lama pada permukaan gigi. Yang dijumpai pada bagian serviks gigi, arkus gigi atau menutupi seluruh permukaan gigi. (Tarigan, 2013). Karang gigi disebut juga kalkulus atau tartar dikatakan lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi. Kalkulus terbentuk dari dental plak yang mengeras pada gigi dan menetap dalam waktu yang lama. Dental plak merupakan tempat ideal

bagi mikroorganisme mulut, karena terlindung dari pembersihan alami oleh lidah maupun saliva (<http://yayanakhyar.wordpress.com>). Adapun letak karang gigi (kalkulus) yaitu :

- 1) Karang gigi supragingival, terletak diatas tepi gingival margin
- 2) Karang gigi subgingival, terletak diatas tepi gingival margin

B.2. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Secara objek jumlah *OHI-S* didalam mulut seseorang digunakan suatu ukuran yang disebut dengan indeks *OHI-S* yang diperkenalkan oleh Green dan Vermilion. Indeks ini mengukur dua komponen yaitu indeks debris dan indeks kalkulus yang masing–masing dinilai dengan skor 0-3 (Diktat Prevdent).

Indeks adalah angka yang menyatakan keadaan klinik yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Tujuan indeks tersebut untuk membedakan keadaan klinik dari pada seseorang atau sekelompok masyarakat pada saat bersamaan ataupun berlainan. Maka yang dimaksud dengan :

1. Debris indeks adalah angka yang menunjukkan atau menggambarkan ada tidaknya debris daam mulut yang diperiksa pada enam gigi yang telah ditentukan.
2. Kalkulus indeks adalah angka yang menunjukkan atau menggambarkan ada tidaknya calculus dalam mulut yang diperiksa pada enam gigi yang telah ditentukan.

B.3. Debris Index

- a. Untuk pemeriksaan dan penilaian debris indeks, pertama – tama dilakukan pemeriksaan debris pada 1/3 permukaan incisal / oklusal gigi, jika pada daerah ini ada debris yang terbawa oleh sonde, nilai yang diperoleh untuk gigi tersebut adalah 3. Sonde diletakkan secara mendatar pada permukaan gigi.

- b. Bila daerah 1/3 incisal/oklusal tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan pada bagian 1/3 servik jika ada debris yang terbawa oleh sonde dibagian ini, nilai untuk gigi tersebut adalah 2.
- c. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 servik tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan ke 1/3 bagian servikal. Jika ada debris yang terbawa sonde dibagian ini, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- d. jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 servikal tidak ada debris yang terbawa oleh sonde (bersih), penilaian untuk gigi tersebut adalah 0.
- e. Pemeriksaan dilanjutkan pada gigi berikutnya :

TABEL 1. Kriteria Penilaian Debris

KRITERIA	NILAI
1. Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada debris atau penawaran ekstrinsik	0
2. a) Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas 1/3 permukaan atau kurang dari 1/3 permukaan	
b) Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada debris lunak, tetapi ada pewarnaan ekstrinsik yang menutupi permukaan gigi sebagian atau seluruhnya	1
3. pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lunak yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih dari 1/3 permukaan gigi, tetapi kurang dari 2/3 permukaan gigi	2
4. pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih dari 2/3 permukaan atau seluruh permukaan gigi	3

$$\text{Debris indeks} = \frac{\text{Jumlah Penilaian Debris}}{\text{Jumlah Gigi yang Diperiksa}}$$

B.4. Kalkulus Index

Untuk memperoleh kalkulus indeks, cara pemeriksaan hampir sama dengan pemeriksaan untuk memperoleh debris indeks yaitu :

- a. Untuk pemeriksaan dan penilaian kalkulus indeks, pertama – tama dilakukan pemeriksaan kalkulus supragingival pada 1/3 permukaan

incisal / oklusal gigi, jika pada daerah ini ada kalkulus yang terbawa sonde, nilai yang diperoleh untuk gigi tersebut adalah 3. Jika ditemukan juga kalkulus subgingiva yang menutupi seluruh permukaan serviks gigi maka nilai gigi tersebut juga 3. Sonde diletakkan secara mendatar pada permukaan gigi.

- b. Bila daerah 1/3 incisal / oklusal tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan pada bagian 1/3 servik jika ada kalkulus supragingival yang terbawa oleh sonde dibagian ini, nilai untuk gigi tersebut adalah 2. Jika ditemukan juga kalkulus subgingiva yang menutupi sebagian serviks gigi maka nilai gigi tersebut juga 2.
- c. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 servik tidak ada debris yang terbawa sonde, pemeriksaan dilanjutkan ke 1/3 bagian servikal. Jika ada kalkulus supraingival yang terbawa oleh sonde dibagian ini, penilaian untuk gigi tersebut adalah 1.
- d. Jika pada pemeriksaan di daerah 1/3 servikal tidak ada kalkulus supraingival yang terbawa oleh sonde (bersih), penilaian untuk gigi tersebut adalah 0. Pemeriksaan dilanjutkan pada gigi berikutnya.

Tabel 2. Kriteria Penelitian Kalkulus

KRITERIA	NILAI
1. Tidak ada karang gigi	0
2. Pada permukaan gigi yang terlihat, karang gigi supragingival, menutupi permukaan gigi kurang dari 1/3 permukaan gigi	1
3. a) Pada permukaan gigi yang terlihat, pada karang gigi supragingival menutupi permukaan lebih dari 2/3 permukaan gigi b). sekitar bagian servikal gigi terdapat sedikit karang gigisubgingival	2
4. a) pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingival yang menutupi permukaan gigi	
5. b) pada permukaan gigi yang ada karang gigi subgingival yang menutupi dan melingkari seluruh servikal	

$$\text{Kalkulus indeks} = \frac{\text{Jumlah penilaian Kalkulus}}{\text{Jumlah Gigi yang Diperiksa}}$$

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut yaitu:

Untuk rahang atas, yang diperiksa :

- a. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
- b. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
- c. Gigi M1 Kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah, yang di periksa :

- a. Gigi M1 Kiri bawah pada permukaan lingual
- b. Gigi I1 Kiri bawah pada permukaan labial
- c. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual

Untuk penulisanya di lihat pada table di bawah ini :

M1 kanan atas (Buka)	I1 kanan atas (Labial)	M1 kiri atas (Buka)
M1 kanan bawah (lingual)	I1 Kiri bawah (Labial)	M1 Kiri bawah (Lingual)

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pemeriksaan yaitu :

1. Pemeriksaan dilakukan pada enam indeks permanen pada permukaan tertentu.
2. Bila terdapat pada salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/ tinggal sisa akar), maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang sudah di tetapkan untuk mewakilinya yaitu:
 - a. Bila gigi M1 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang/bawah.
 - b. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/rahang bawah.
 - c. Bila Gigi M1, M2 dan M3 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, gigi I2 kiri rahang atas.
 - d. Bila gigi I1 kanan atas tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kiri rahang atas
 - e. Bila I1 gigi kanan atas dan bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 rahang bawah.
 - f. Bila Gigi I1 kiri rahang bawah tidak ada penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan rahang bawah.

- g. Bila gigi I1 kiri dan kanan rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.

Bila keenam gigi yang diperiksa tidak ada, debris indeks dan kalkulus indeks masih dapat di hitung apabila terdapat paling sedikit 2 gigi yang dapat di nilai. Penilaian dapat di peroleh dengan melakukan pemeriksaan hanya pada gigi permanen. Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan dengan menggunakan bahan discoloring agent dan dengan alat berupa sonde atau periodontal *explorer* serta kaca mulut.

Nilai dari debris indeks dan kalkulus indeks diperoleh dari *OHI-S* dengan cara menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks tersebut, yang mana rumusnya dapat dilihat pada kolom di bawah ini

Setelah terdapat hasil dari dari penjumlahan, dapat di simpulkan dari rumus *OHI-S Score* (jumlah debris *score* dan *calculus score*).

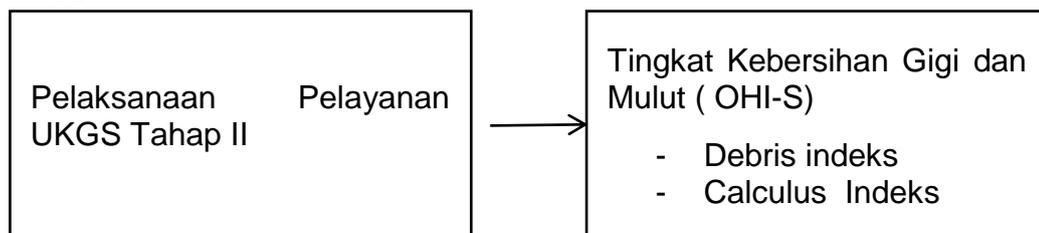
Dikatakan :

- Baik (*good*) : Diantara 0-1,2
- Sedang (*fair*) : Diantara 1,3-3,0
- Buruk (*poor*) : Diantara 3,1- 6,0

C. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah

Pelaksanaan pelayanan UKGS sedangkan yang menjadi variable dependen adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) Siswa SD Negeri 067099 Jalan setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal tahun 2019.



Variabel Independent

Variabel dependent

D. Defenisi Operasional

1. Pelaksanaan pelayanan UKGS II adalah program usaha kesehatan gigi sekolah yang pelaksanaannya sudah ada, tetapi masih terbatas tenaga dan peralatan yang di butuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut adalah status kebersihan mulut yang di ukur dengan penghitungan OHI-S Yaitu menjumlahkan debris indeks dan Kalkulus indeks.
3. Debris indeks adalah angka yang menunjukkan atau menggambarkan ada tidaknya debris dalam mulut yang di periksa pada 6 gigi yang telah di tentukan.
4. Kalkulus indeks adalah yang menunjukkan atau menggambarkan ada tidaknya kalkulus dalam mulut yang di periksa pada 6 gigi yang telah di tentukan.
5. OHI-S (*Oral Hygiene Indeks Simplified*) adalah angka yang menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang yang di peroleh melalui penjumlahan debris indeks dan kalkulus indeks.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis dan Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Peranan Pelayanan UKGS Tahap II terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan sunggal tahun 2019.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Tuntungan Medan Sunggal.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April-Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel penelitian

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang di teliti (Arikunto, 1997). Populasi terdiri dari siswa SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal tahun 2018 yang berjumlah 165 siswa.

C.2. Sampel

Menurut Arikunto (1997) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Apabila subjeknya Kurang dari 100 lebih baik di ambil antara 10-15 % atau 20- 25%.

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 35 siswa yang terdiri dari siswa kelas II A, II B, II C.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung (Observasi). Pada Hari pertama sebelum melakukan pemeriksaan debris dan kalkulus peneliti mempersiapkan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat pengambilan data primer :

1. Lembaran Kuesioner
2. Kunci Jawaban

Kuesioner merupakan diberikan langsung kepada guru penjas yang merupakan objek pengambilan data primer. Adapun Kuesioner yang diberikan berupa daftar pertanyaan yang berjumlah 10 pertanyaan yang di gunakan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pelayanan UKGS Tahap II di SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.

Penilaian dilakukan pada pertanyaan dimana :

- a. Untuk jawaban “ ya” menyatakan kegiatan di laksanakan
 - b. Untuk jawaban “ Tidak” menyatakan kegiatan dilaksanakan
-
- a. Untuk jawaban Ya nilai = 1
 - b. Untuk jawaban Tidak nilai = 0

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{10 - 1}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki tiga kategori (baik, sedang, buruk).

- Baik = 7 – 10
- Sedang = 4 – 6
- Buruk = 0 – 3

Pada hari kedua penelitian dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan. Alat untuk melakukan pemeriksaan :

1. Satu set alat *diagnostic* (kaca mulut, sonde, pinset, *excapator*)
2. Baskom untuk mencuci alat-alat
3. Handuk dan Lab Betrsih
4. Formulir pemeriksaan

Bahan :

1. Alkohol 70%
2. Kapas
3. *Disclosing solusion*

Alat Ukur berupa formulir pencatatan OHI-S dengan cara mencatat hasil pemeriksaan dan penghitungan OHI-S SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Data langsung di ambil oleh peneliti kelokasi penelitian Yaitu siswa SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Adapun proses pemeriksaan yang dilakukan peneliti sebagai berikut : alat-alat disterilkan dengan alkohol 70% , kemudian di letakkan diatas meja alat dan siap untuk di gunakan peneliti dengan bantuan tenaga pembantu mengatur posisi anak yang akan diperiksa satu persatu. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan kaca mulut dan sonde. Sonde digoreskan mulai dari permukaan incial atau aklusal sampai servikal gigi anak. Jika ditemukan endapan lunak berwarna putih kekuningan berarti pada gigi anak tersebut terdapat debris dan apanila terlihat adanya endapan keras, Kehitaman berarti pada gigi anak sudah terdapat kalkulus. Kemudian pemeriksa memberitahukan nilai/skor debris dan kalkulus. Setiap anak yang ingin diperiksa kepada tenaga pembantu yang bertugas sebagai pencatat hasil pemeriksaan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instrument penelitian kuesioner dan hasil pemeriksaan kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan yang dilakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. *Coding* (pemberian kode)

Untuk mempermudah pengolahan data semua variabel diberi kode, misalnya jenis kelamin untuk laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.

3. *Scoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa.

4. *Tabulating* (penyusunan data)

Memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel untuk melihat rata-rata dan persentase dari pemeriksaan yang dilakukan.

E.2. Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Data telah berkumpul dianalisis dengan langkah-langkah :

- a. Menghitung Debris indeks rata-rata pada siswa SD. Data langsung diambil oleh pneliti ke lokasi peneliti yaitu SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal tahun 2019.
- b. Menghitung Kalkulus indeks rata-rata pada siswa SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Data langsung diambil oleh peneliti ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal
- c. Menghitung OHI-S (tingkat kebersihan gigi dan mulut) rata-rata pada siswa SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Data langsung diambil oleh peneliti ke

lokasi penelitian yaitu SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019.

- d.** Menganalisa gambaran pelaksanaan pelayanan pelayanan UKGS Pada siswa SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019. Data langsung di ambil oleh peneliti ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 067099 Jalan. Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian terhadap siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II terhadap kebersihan gigi dan mulut. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada mulut siswa/i yang menjadi sampel yaitu memeriksa kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pada siswa-siswi SD Negeri 067099 jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, didapatkan hasil sebagai berikut :

A.1. Analisis Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Peranan Pelayanan Tahap II Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Kriteria Pelayanan UKGS Tahap II	n	%
Baik	8	22.9
Sedang	27	77.1
Buruk	0	0
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa peranan pelayanan UKGS tahap II pada siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, baik sebanyak 8 orang (22.9%), sedang sebanyak 27 orang (77.1%) dan tidak ada buruk (0%). Mayoritas pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II adalah kriteria sedang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Debris Indeks Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Kriteria Debris Indeks	n	%
Baik	7	20
Sedang	21	60
Buruk	7	20
JUMLAH	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase debris indeks dengan kriteria baik sebanyak 7 orang (20%), sedang sebanyak 21 orang (56,7%) dan kriteria buruk sebanyak 7 orang (20%).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kalkulus Indeks Pada Siswa-Siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

Kriteria Kalkulus Indeks	n	%
Baik	18	51.4
Sedang	16	45.7
Buruk	1	2.9
JUMLAH	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentasi kalkulus indeks dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (51.4%), sedang sebanyak 16 orang (45,7%) dan kriteria buruk sebanyak 1 orang (2.9%).

Tabel 4.4.

Distribusi OHI-S Rata-rata Berdasarkan Kriteria Pada Siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019

Kriteria OHI-S	n	%	Rata-rata
Baik	3	8.6	0.5
Sedang	23	65.7	1.8
Buruk	9	25.7	3.4
JUMLAH	35	100.0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019 terdapat 3 orang siswa (8.6%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria baik yaitu 0.5; 23 orang siswa (65.7%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria sedang yaitu 1.8 dan 9 orang siswa (25.7%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria buruk yaitu 3.4.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 diperoleh bahwa pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II pada siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, baik sebanyak 8 orang (22.9%), sedang sebanyak 27 orang (77.1%) dan tidak ada buruk (0%). Mayoritas peranan pelayanan UKGS tahap II adalah kriteria sedang.

Pelayanan UKGS tahap II yang dilaksanakan meliputi : melakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut di sekolah, demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar bagi seluruh siswa, dilakukan pemeriksaan kebersihan gigi bagi siswa, pernah dilakukan pengobatan untuk menghilangkan rasa sakit gigi disekolah oleh guru UKS dan belum petugas kesehatan gigi sekali 6 bulan melakukan pemeriksaan siswa/i. Sementara pelayanan yang lain yang belum maksimal dilaksanakan adalah sikat gigi bersama dengan pasta gigi yang mengandung fluor satu kali perbulan, pembersihan gigi, tindakan pencabutan gigi terhadap siswa/i oleh petugas kesehatan gigi dari puskesmas, pencabutan gigi sulung bagi yang memerlukan dan belum pernah melaksanakan dan belum diberikan pelatihan dalam bidang kesehatan gigi pada guru.

Menurut Herijulianti (2002), dikatakan pelayanan UKGS tahap II merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa yang belum terjangkau tenaga dan fasilitas yang memadai dan kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendidikan Kesehatan Gigi (PKG) penyuluhan pada para siswa dan sikat gigi masal minimal kelas 1,2 Dan 3 yang pelaksanaannya minimal 1 kali sebulan dengan pasta gigi yang mengandung flour.

Menurut informasi dari guru penjas SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal kegiatan UKGS tahap II kurang optimal pelaksanaannya karena hambatan-hambatan yaitu, keterbatasan alat dan bahan, pengetahuan serta petugas pelaksana (kader) kegiatan.

Dari hasil pemeriksaan 33 siswa/i dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2019 terdapat 3 orang siswa (8.6%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria baik yaitu 0.5. Yaitu siswa yang melaksanakan pengetahuan yang di peroleh dari pendidikan kesehatan gigi di sekolah dan melaksanakannya di rumah, 23 orang siswa (65.7%) memiliki OHI-

S rata-rata dengan kriteria sedang yaitu 1.8 dan 9 orang siswa (25.7%) memiliki OHI-S rata-rata dengan kriteria buruk yaitu 3.4 merupakan siswa yang tidak melaksanakan pengetahuan tersebut di rumah.

Sejalan dengan penelitian Mawuntu, dkk (2015), hasil penelitian memperlihatkan bahwa 37% responden termasuk kategori baik; 60% kategori sedang; dan 3% kategori buruk pada siswa SD Katolik St. Agustinus Kawangkoan.

Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) Merupakan keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya bersih dan bebas atau terbebas dari penyakit, seperti bagian-bagian lain dari tubuh, maka gigi dan bagian penyangganya mudah terkena penyakit. Maka supaya gigi tahan terhadap penyakit harus mendapat perhatian dan perawatan yang baik dan menjaga agar gigi tetap bersih (Boediarjo, 1985).

Menurut informasi yang diapat bahwa kegiatan sikat gigi bersama dilakukan 1 kali sebulan, pendidikan kesehatan gigi/penyulihan dilakukan dengan frekuensi kegiatan yang tidak tentu ditambah lagi para siswa masih belum terbiasa untuk menyikat gigi secara rutin di rumah.

Menurut Kristiani (2006), sikat gigi bersama harus dilaksanakan beberapa kali dalam sebulan. Hal uini sejalan dengan pendapat Torndike dalam buku PKG oleh Eliza (2002), menyatakan jika kita terus menerus melatih diri, maka kita akan menjadi terbiasa.

Menurut Herijulianti (2002), dimana faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang yaitu lingkungan tempat seseorang berada dan tinggal, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan bermain dan lingkungan sekolah. Jika seorang anak berada dalam lingkungan keluarga yang mendukung kesehatan gigi dan mulut, anak tersebut juga dapat berperilaku mendukung akan kesehatan gigi dan mulut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang gambaran pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, dapat ditemukan suatu hasil simpulan, yaitu :

1. Mayoritas pelaksanaan pelayanan UKGS tahap II dengan kriteria sedang.
2. Sebagian besar kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang dimiliki siswa-siswi adalah kriteria sedang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi SD Negeri 067099 Jalan Setia Budi Pustu Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan pelayanan UKGS tahap II dan tetap menjalin kerjasama yang baik dengan puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Jakarta: Direktorat Bina Upaya kesehatan Dasar Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan; 2012. p. 1-5; 7-12.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013, Riset Kesehatan Dasar 2013, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Bhat PK, Kumar A, Aruna CN. *Preventive oral health knowledge, practice and behaviour of patients attending dental institution in Bangalore, India. Journal of international oral health preventive community dentistry* 2010; 2(2): 1-10
- Boediharjo.,1985, Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga, Airlangga University Press, Surabaya.
- Firdaus, J. Kunoli, dan Putu Candriasih, 2012, Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga dan Di Sekolah di Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong, Promotif, Vol.2 No.1 Okt 2012 Hal 1-7.
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC. 2002. p. 119-132
- Mawuntu, dkk.2015. Gambaran Status Kebersihan Mulut Siswa SD Katolik St. Agustinus Kawangkoan. Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015
- Indirawati Tjahja Notohartoyo dan Magdarina, 2013, Penilaian Indeks DMF-T Anak Usia 12 Tahun Oleh Dokter Gigi dan Bukan Dokter Gigi di Kabupaten Ketampang Provinsi Kalimantan Barat, Media Litbangkes, Volume 23, No. 1, Maret 2013, Hal. 41-46.
- Novita, Cut Fera. 2017. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Dan Murid SDN 16 (UKGS) Dan SDN 46 (Tanpa UKGS) Di Kota Banda Aceh. Cakradonya Dent J 2017; 9(2):121-126
- Petersen P.E., 2013, Promoting Oral Health of Children Through Schools-Results From a WHO Global Survey 2012, Community Dental Health 30, October 2013, p. 204-218.
- Pintauli S., and Hamada T., 2008, Menuju Gigi dan Mulut Sehat, Sumatera Utara University Press, Medan.

- Pratiwi N. Hubungan karakteristik organisasi dengan kinerja program UKGS (USAHA KESEHATAN GIGI SEKOLAH) Kota Binjai tahun 2006. Disertasi. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2007. 3-5,19-21.
- Setiawan, Ringga,dkk. 2014. Hubungan Pelaksanaan Ukgs Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar Dan Sederajat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin. *Dentino (Jur. Ked. Gigi)*, Vol II. No 1. Maret 2014 : 102 – 109
- Sfeatcu R, Dumitrache A, Dumitrascu L, Lambescu D, Funieru C, Lupusoru M. *Aspects of oral and general health among a community center for the underserved*. University of Medicine and Pharmacy, Bucharest, Romania. *Journal of medicine and life* 2011
- Spiby, J., 2013, *Screening for Dental Caries in Children Aged 6 to 9 Years*, NSC, UK National.
- Sutatmi., 1992, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.p. 114-120.
- Syukra Alhamda, 2011, *Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi*, *Kedokteran Masyarakat*, Volume 27 No 2, Juni 2011, hlm. 108-115.
- Tarigan, R. 2013. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC.
- Utami NK, Khairunnisa P, Hidayanti S. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kondisi penyakit jaringan periodontal pada buruh di PT. Basirih Industrial Corporation Banjarmasin. *Jurnal keperawatan* 2011; 4(2): 59-62.
- Widya Hary Cahyati, 2013, *Konsumsi Pepaya (Carica Papaya) Dalam Menurunkan Debris Index*, *Kemas*, Volume 2, No 8, Januari 2013, hlm. 127-136.

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Orang tua / wali pasien :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah mendapat penjelasan mengenai pemeriksaan untuk kepentingan dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal”. Saya menyatakan bahwa saya mengizinkan anak saya sebagai salah satu sampel yang akan di teliti dalam penelitian tersebut.

Orang tua/wali pasien
(Mahasiswa)

Medan, 2019
Peneliti

.....
Sembiring

Mina Helti Br

KUESIONER
GAMBARAN PERANAN PELAYANAN UKGS TAHAP II TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/I DI SD NEGERI 067099 TANJUNG REJO
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Gambaran Pelaksanaan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama siswa :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Hari/tanggal :

II. PERTANYAAN

Jawaban pertanyaan dibawah ini dengan membuat tanda silang (x) untuk jawaban benar.

1. Apakah pernah adik mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut di sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah adik pernah demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar bagi seluruh siswa ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah pernah dilakukan sikat gigi bersama dengan pasta gigi yang mengandung fluor satu kali perbulan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kebersihan gigi bagi siswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah pernah dilakukan pembersihan gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah pernah dilakukan tindakan pencabutan gigi terhadap siswa/i oleh petugas kesehatan gigi dari puskesmas ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah pernah dilakukan pencabutan gigi sulung bagi yang memerlukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah pernah dilakukan pengobatan untuk menghilangkan rasa sakit gigi disekolah oleh guru UKS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah petugas kesehatan gigi sekali 6 bulan melakukan pemeriksaan siswa/i?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah pernah diberikan pelatihan dalam bidang kesehatan gigi pada guru ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

FORMAT PEMERIKSAAN OHI-S

NAMA :

UMUR :

HASIL PEMERIKSAAN

**DEBRIS INDEX
INDEX**

CALCULUS

DI =

CI =

**OHI-S = DI + CI
=
KRITERIA =**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 498 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

18 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 067099
Jl. Setia Budi Tanjung Rejo Medan
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Mina Helti Br. Sembiring
NIM : P07525018141
Judul KTI : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan UKGS Tahap II terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada SDN 067099 Tanjung Rejo Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KOTA MEDAN
UPT SD NEGERI 067099



JL. SETIA BUDI NO.6 KEL.TANJUNG REJO, MEDAN SUNGGAL

SURAT KETERANGAN

NO: 422/51/S.K/TV/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SRI REZEKLS,Pd,SD
Nip : 196512301986082001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SD 067099

Menerangkan nama mahasiswi dibawah ini:

Nama : MINA HELTI BR SEMBIRING
Nim : P07525018141
Jabatan : Mahasiswi

Nama mahasiswi tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut di SD 067099. Dengan jumlah guru 12 orang dan jumlah siswa 155 orang.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 yang berjumlah 35 siswa antara lain 15 laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 30 April 2019

Kepala UPT SD 067099



SRI REZEKLS,Pd,SD

NIP. 196512301986082001

MASTER TABEL

**GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN UKGS TAHAP II TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ I DI SD NEGERI 067099
TANJUNG REJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

NO	Pelayanan UKGS Tahap II										Total Skor	Kriteria	Debris Indeks	Kriteria	Kalkulus Indeks	Kriteria	OHI-S	Kriteria
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10								
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik	1.5	Sedang	0.5	Baik	2	Sedang
2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Baik	1.83	Buruk	1.66	Sedang	3.49	Buruk
3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	Baik	1.83	Buruk	1.33	Sedang	3.16	Buruk
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Sedang	0.83	Sedang	0.33	Baik	1.16	Sedang
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Sedang	2	Buruk	1	Sedang	3	Sedang
6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	0.5	Baik	0.83	Sedang	1.33	Sedang
7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang	0.66	Sedang	0.33	Baik	0.99	Sedang
8	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	1.5	Sedang	0.5	Baik	2	Sedang
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Baik	1.5	Sedang	0.83	Sedang	2.33	Sedang
10	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	Sedang	1.5	Sedang	1.16	Sedang	2.66	Sedang
11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	1.83	Buruk		Sedang	2.99	Sedang
12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	0.33	Baik	0.16	Baik	0.49	Baik
13	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	1.16	Sedang	0.33	Baik	1.46	Sedang
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik	1.83	Buruk	0.5	Baik	2.3	Sedang
15	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang	0.83	Sedang	0.33	Baik	1.16	Sedang
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik	1.83	Sedang	1.66	Sedang	3.49	Buruk
17	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	2.16	Buruk	2.16	Buruk	3.16	Buruk
18	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	0.33	Baik	0.33	Baik	0.6	Baik
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Sedang	0.33	Baik	0.33	Baik	0.99	Sedang
20	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	0.16	Baik	0.16	Baik	0.49	Baik

21	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Sedang	0.33	Baik	0.33	Baik	1.83	Sedang
22	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	1.5	Sedang	1.5	Sedang	3.5	Buruk
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Sedang	1.5	Sedang	1.5	Sedang	3.5	Buruk
24	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	0.66	Sedang	0.5	Baik	1.16	Sedang
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik	1.16	Sedang	0.5	Baik	1.16	Sedang
26	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	0.66	Sedang	0.33	Baik	0.99	Sedang
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	Baik	1.5	Sedang	1.5	Sedang	3.5	Sedang
28	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	1.5	Sedang	0.5	Baik	2	Sedang
29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang	0.83	Sedang	0.33	Baik	1.16	Sedang
30	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	2	Buruk	1	Sedang	3	Sedang
31	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	0.5	Baik	0.83	Sedang	1.33	Sedang
32	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	Sedang	1.16	Sedang	0.33	Baik	1.46	Sedang
33	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	Sedang	1.83	Sedang	1.66	Sedang	3.49	Buruk
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Baik	1.83	Sedang	1.33	Sedang	3.16	Buruk
35	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	Sedang	1.83	Sedang	1.66	Sedang	3.49	Buruk
Jumlah	35	35	19	35	1	16	5	35	35	0	216	Sedang	43.23	Sedang	28.23	Sedang	73.98	Sedang
Rata-rata											6.1714		1.2351429		0.83028571		2.11543	

Keterangan :

Pelayanan UKGS Tahap II :

1 : Baik (7-10)

2 : Sedang (4-6)

3 : Buruk (0-3)

Keterangan

:

Kalkulus Indeks :

Baik : 0-0.6

Sedang : 0.7-1.8

Buruk : 1.9-3.0

Debris Indeks :

Baik : 0-0.6

Sedang : 0.7-1.8

Buruk : 1.9-3.0

OHI-S :

Baik : 0-1.2

Sedang : 1.3-3.0

Buruk : 3.1-6.0

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan UKGS Tahap II Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i di SD Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Jumat, 08 Februari 2019	Judul Penelitian		Lakukan survey awal Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa, 12 Februari 2019	Penyerahan judul		Acc judul		
3.	Senin, 18 Maret 2019	Mengajukan outline		Lanjut ke BAB I		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	Data terupdate Data indonesia		
5.	Jumat, 22 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	Tambah referensi		
6.	Senin, 25 Maret 2019	Informed consen, format pemeriksaan				
7.	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data E. Pengolahan dan analisa data	Lanjut ke BAB IV		
8.	Kamis, 04	Melakukan		Jaga sikap		

	April 2019	penelitian				
9.	Jumat, 05 April 2019	Master tabel		Lanjut ke pengolahan data		
10.	Rabu, 10 April 2019	Pengolahan data		Lanjut ke BAB IV		
11.	Senin, 13 Mei 2019	BAB IV	A. Hasil B. Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
12.	Senin, 13 Mei 2019	BAB V		Perbaiki kesimpulan		
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Buat PP Surat permohonan seminar		
14.		Revisi dan konsul		Lanjut revisi		
15.		Penyerahan hasil revisi		Selesai perbaikan		

Medan, 2019

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing,

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Asnita BS, S.Pd, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197508011995032001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Persiapan proposal																								
3.	Persiapan Izin Lokasi																								
4.	Pengumpulan Data																								
5.	Pengolahan Data																								
6.	Analisa Data																								
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																								
8.	Seminar Hasil Penelitian																								
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																								

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Data Pribadi

Nama : Mina Helti Br Sembiring
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Simp. Selayang, 23 Februari 1966
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Flamboyan Raya, Gg. Perbatasan No. 4
Desa/Kelurahan : Tanjung Selamat
Kecamatan : Medan Tuntungan
Kabupaten/Kota : Medan
Provinsi : Sumatera Utara

Pendidikan

1976 - 1982 : SD Negeri Sikeben
1982 - 1985 : SMP Persiapan Simp. Selayang
1985 - 1987 : SPRG Departemen Kesehatan RI Medan
2018 - 2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Jurusan Keperawatan Gigi.